

Analisis Minat Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Cikarang Selatan

Annisa Kurniadewi¹, Adi Ihsan Imami²

Universitas Singaperbangsa Karawang

2010631050051@student.unsika.ac.id¹, adi.ihsan@fkip.unsika.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Cikarang Selatan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B di SMP Negeri 3 Cikarang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan mengambil satu kelas yang berjumlah 36 siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar angket sebanyak 20 butir pernyataan memuat rasa tertarik, perasaan senang, perhatian, partisipasi, dan keinginan/kesadaran. Pemilihan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan lembar angket tertutup yang disebar ke objek penelitian. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data hasil skala angket minat belajar, yaitu memiliki persentase sebesar 64% menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata persentasenya menunjukkan kategori kuat. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat minat belajar matematika siswa kelas VII B di SMP Negeri 3 Cikarang Selatan sudah tergolong tinggi, dilihat dari hasil rata-rata persentase masing-masing indikator dan secara keseluruhan.

Kata kunci: Minat Belajar, Matematika, Pembelajaran

Analysis of Students' Interest in Learning Mathematics at SMP Negeri 3 Cikarang Selatan

Annisa Kurniadewi¹, Adi Ihsan Imami²

Universitas Singaperbangsa Karawang

2010631050051@student.unsika.ac.id¹, adi.ihsan@fkip.unsika.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the magnitude of students' interest in learning mathematics at SMP Negeri 3 Cikarang Selatan. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The population in this study were students of class VII B at SMP Negeri 3 Cikarang Selatan in the academic year 2022/2023 by taking one class of 36 students as the research sample. The instrument used in the study was a questionnaire sheet of 20 statements containing interest, feelings of pleasure, attention, participation, and desire/awareness. The sample selection in the study was carried out by purposive sampling. The data collection technique was obtained by using a closed questionnaire which was distributed to the object of research. The results obtained from the data processing of the questionnaire scale of interest in learning, which has a percentage of 64 %, shows positive results with the average percentage showing a strong category. The conclusion obtained based on research that has been done that the level of student interest in learning mathematics for class VII B students at SMP Negeri 3 Cikarang Selatan is already high, seen from the results of the average percentage of each indicator and overall.

Keywords: *Interest in Learning, Mathematics, Learning*

PENDAHULUAN

Matematika memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek dalam kehidupan. Matematika memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di Indonesia. Hal ini ditegaskan oleh Ranti (Armania dkk., 2018) matematika merupakan cabang ilmu yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu-ilmu lain. Menurut Rosa (Widiantika and Munandar 2021) matematika adalah ilmu dasar yang berperan penting didalam perkembangan daya pikir manusia untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang adalah minat belajar.

Menurut pendapat Siagian (Rojabiyah and Setiawan 2015) mendefinisikan bahwa minat adalah suatu perasaan suka serta ketertarikan yang muncul tanpa ada yang menyuruh terhadap suatu hal atau aktivitas. Menurut Putri & Widodo (Hotimah dkk., 2021) Minat belajar merupakan bentuk penerimaan akan sesuatu hubungan diri sendiri dan di luar diri. Minat belajar mempunyai bagian yang sangat besar pengaruhnya dalam meraih prestasi. Menurut Segala (Rahmawati dkk., 2019) berpendapat bahwa bentuk yang membuat kita ingin melakukan sesuatu terhadapnya atau menarik perhatian kita biasa disebut dengan minat. Sedangkan menurut Hala (Hotimah dkk., 2021) Minat belajar pada dasarnya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. mengemukakan ada beberapa indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain: 1) Rasa tertarik 2) Perasaan senang 3) Perhatian 4) Partisipasi 5) Keinginan/kesadaran (Safari dalam Suciwati & Mariamah, 2018)

Rendahnya tingkat minat belajar siswa dapat mengakibatkan kurangnya ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang tertentu, atau bahkan berakibat adanya sikap penolakan kepada guru (dalam Fatimah dkk., 2021). Menurut Kritis et al (Khasanah and Nugraheni 2022) berdasarkan hasil observasi minat belajar matematika siswa kelas VIII pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Banguntapan terhadap 28 siswa, memperoleh rerata sebesar 17,9% yaitu siswa mempunyai tingkat minat belajar yang sangat tinggi pada saat mengikuti belajar matematika, kemudian memperoleh 71,4% siswa mempunyai tingkat tinggi terhadap minat belajar matematika, serta memperoleh hasil 10,7% siswa memperoleh tingkat sedang terhadap minat belajar. Sebanyak 50% siswa menyatakan jarang atau tidak pernah mengomentari tugas kelompok. Terakhir yaitu sebesar 75% siswa mengungkapkan jarang dalam mewakili kelompok dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sebagian besar orang beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan sulit dimengerti, menakutkan dan kurang menarik untuk dipelajari, matematika selalu menggunakan angka-angka yang selalu menghitung dan berhitung, dan mata pelajaran yang harus banyak latihan mengerjakan soal. Matematika sering dipandang sebagai pembelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga kurang diminati oleh siswa. Hingga saat ini masih banyak siswa yang rendah minat belajar matematikanya. Menurut Indra (Sucipto dan Firmansyah 2021) siswa yang tidak memiliki minat dalam suatu pembelajaran akan merasa bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Menurut Singers (dalam Friantini dan Winata 2021) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat belajar siswa, yaitu 1) Pelajaran akan terasa menarik jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata, 2) guru memberikan bantuan terhadap siswa dalam mencapai tujuan belajar, 3) adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk turut berperan aktif dalam proses belajar mengajar, 4) sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar

merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam kegiatan belajar mengajar. Dikarenakan dengan adanya minat belajar siswa dapat memberikan perhatian lebih dalam mengenai matematika. Minat belajar sangat mempengaruhi pencapaian seseorang dalam hasil belajar, terlebih khusus di pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas dapat dimengerti bahwa minat memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, khususnya di dalam pembelajaran matematika. Masalah penelitian difokuskan pada minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Cikarang Selatan. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII B di SMP Negeri 3 Cikarang Selatan Tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 36 siswa. Terdapat 20 butir pertanyaan yang digunakan dalam lembar angket penelitian ini. Setiap butir pernyataannya menggunakan skala Likert yang memiliki aturan berisi 1-4 point dimulai dari sangat setuju hingga tidak setuju atau dapat juga disesuaikan kebutuhan penelitian.

Penskoran menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah angket mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran matematika terkumpul. Maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data mengenai data minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bentuk penskoran, untuk menentukan penskoran skala minat belajar menggunakan modifikasi dari skala *likert* sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Minat Belajar

No	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Ragu	2
4.	Tidak Setuju	1

Menurut Marwadi (Pradana dan Mawardi 2021) menyebutkan langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun skala Likert antara lain:1) menyusun pernyataan obyek sikap; 2) melaksanakan uji coba instrument; 3) menentukan skor untuk masing-masing pernyataan; 4) melakukan analisis item untuk mengetahui kesahihan instrumen.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan instrumen non tes berupa angket/kuesioner sebanyak 20 butir pernyataan yang diadaptasi dari skripsi. Data di deskripsikan dalam bentuk teks naratif berdasarkan respon siswa pada angket minat belajar siswa pada saat penelitian berlangsung. kemudian data angket di disajikan dalam bentuk tabel dan terakhir akan ditarik kesimpulan setelah data minat belajar siswa selesai dianalisis dengan maksud untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama.

Setelah hasil uji angket dianalisis berdasarkan skala minat belajar seperti tabel di atas. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif.

selanjutnya hasil tersebut ditarik kesimpulan dan dijadikan sebagai hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut dikategorikan menurut kriteria persentase skala menurut Riduwan (Hanipa 2019) sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Angket Minat Belajar Matematika

No	Kriteria (%)	Kategori
1	$0 \leq NA \leq 20$	Sangat Lemah
2	$20 \leq NA \leq 40$	Lemah
3	$40 \leq NA \leq 60$	Cukup
4	$60 \leq NA \leq 80$	Kuat
5	$80 \leq NA \leq 100$	Sangat Lemah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperoleh hasil rata-rata persentase minat belajar siswa secara keseluruhan, terdiri dari 20 butir pernyataan dengan pengumpulan datanya menggunakan instrumen non tes berupa lembar angket. kemudian dianalisis berdasarkan penskoran skala likert, adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Persentase Minat Belajar Siswa

Persentase (%)	Maksimum Skor	Minimum Skor	Mean
64%	63	31	51,22

Setelah diperoleh data dari hasil lembar angket, maka selanjutnya data diolah ke dalam bentuk tabel deskriptif persentase. Untuk menghitung persentase rata-rata jawaban peserta didik per indikator dan secara keseluruhan dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{P}_T = persentase rata-rata jawaban peserta didik per indikator atau secara keseluruhan

\bar{P}_i = persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pertanyaan jawaban ke-i

k = banyaknya item pernyataan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh dari pengumpulan data. Disajikan tabel pengumpulan data minat belajar siswa pada pembelajaran matematika diukur melalui instrumen angket yang terdiri dari 5 indikator. Selanjutnya, dianalisis hasil angket dari setiap pernyataan masing-masing indikator berdasarkan hasil presentase, dijabarkan pada tabel di berikut:

Tabel 4. Hasil Angket Indikator Rasa Tertarik

Pernyataan		Respon			
		SS	S	R	TS
Saya selalu rajin ke sekolah bila ada pelajaran matematika.	Jumlah Siswa	3	23	9	1
	Persentase	8%	64%	25%	3%
Saya rajin ke sekolah jika ada jam pelajaran matematika.	Jumlah Siswa	5	23	7	1
	Persentase	14%	64%	19%	3%
Jika ke toko buku yang pertama kali menarik perhatian saya adalah buku-buku tentang matematika.	Jumlah Siswa	0	14	18	4
	Persentase	0%	39%	50%	11%
Buku-buku matematika sangat menarik untuk dipelajari.	Jumlah Siswa	0	22	14	0
	Persentase	0%	61%	39%	0%
Salah satu yang menarik perhatian saya dalam mempelajari matematika yaitu adanya gambar.	Jumlah Siswa	6	13	14	3
	Persentase	17%	36%	39%	8%
Program-program siaran pendidikan tentang matematika di televisi sangat menarik perhatian saya.	Jumlah Siswa	3	17	11	5
	Persentase	8%	47%	31%	14%

Berdasarkan pada Tabel 4 indikator rasa tertarik berada pada persentase 20%-40% dan memiliki kriteria yang lemah. Ini menunjukkan sebagian siswa tertarik belajar matematika dan sebagian lagi yang belum memiliki ketertarikan belajar matematika. Beberapa faktor yang memungkinkan kurang tertariknya siswa belajar matematika, seperti merasa bosan selama kegiatan pembelajaran, terbebani terhadap materi yang diajarkan oleh guru, dan lain sebagainya. Hal tersebut menunjukkan kurangnya ketertarikan siswa pada pembelajaran matematika. Sejalan dengan pendapat Slameto (Imami 2015) bahwa siswa yang memiliki minat belajar yaitu siswa yang memiliki ketertarikan dalam belajar. Sedangkan Flora (Manalu dkk., 2019) berpendapat bahwa minat belajar siswa adalah suatu perasaan tertarik dan suka terhadap suatu hal yang sedang dipelajari yang munculdari diri sendiri.

Artinya siswa berada pada kriteria lemah pada indikator rasa tertarik dapat ditingkatkan lagi. Dalam indikator rasa tertarik siswa diharapkan dapat meingkatkan ketertarikan dalam pembelajaran matematika, selain itu pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang dapat menarik siswa agar mau belajar matematika.

Tabel 5. Hasil Angket Indikator Perasaan Senang

Pernyataan		Respon			
		SS	S	R	TS
Senang sekali rasanya bila waktu luang saya harus menyelesaikan tugas-tugas matematika.	Jumlah Siswa	9	11	13	3
	Persentase	25%	31%	36%	8%

Berdasarkan pada Tabel 5 indikator perasaan senang berada pada persentase 20%-40%. Dapat dikatakan bahwa sebagian siswa memiliki perasaan senang saat belajar matematika. Jika dalam proses pembelajaran dilakukan dengan perasaan senang, maka siswa akan mudah terelisasi dan mengkontruksi siswa secara natural tanpa terbebani, dengan begitu minat belajarpun akan mudah terkontruksi jika siswa senang belajar mata pelajaran

tertentu. Seperti halnya pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah (Sucipto dan Firmansyah 2021) minat ditunjukkan dengan adanya perasaan suka terhadap sesuatu.

Artinya siswa berada pada kriteria cukup pada indikator perasaan senang. Dalam indikator perasaan senang untuk mengatasi siswa yang kurang senang dalam pembelajaran, maka guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, salah satunya mencoba metode yang tepat saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 6. Hasil Angket Indikator Perhatian

Pernyataan		Respon			
		SS	S	R	TS
Saya berusaha memanfaatkan waktu istirahat saya untuk belajar matematika apabila jam istirahat di sekolah.	Jumlah Siswa	6	14	12	4
	Persentase	17%	39%	33%	11%
Saya selalu memusatkan perhatian pada saat jam pelajaran matematika sedang berlangsung.	Jumlah Siswa	0	12	17	7
	Persentase	0%	33%	47%	19%
Saya selalu sulit berkonsentrasi pada saat jam pelajaran matematika.	Jumlah Siswa	5	16	10	5
	Persentase	14%	44%	28%	14%
Saya selalu gelisah pada saat selalu mengikuti pelajaran matematika.	Jumlah Siswa	5	12	11	8
	Persentase	14%	33%	31%	22%

Berdasarkan pada Tabel 6 indikator perhatian berada pada persentase 20%-40% dan memiliki kriteria yang lemah. Ini menunjukkan sebagian besar siswa memiliki perhatian pada pembelajaran matematika. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh syah (Imami 2015) siswa yang memiliki perhatian terhadap pembelajaran maka siswa memiliki minat belajar yang besar terhadap pembelajaran matematika, sehingga siswa fokuskan perhatiannya terhadap pembelajaran matematika dari pada pembelajaran yang lain.

Artinya siswa yang masih kurang perhatiannya dalam mempelajari matematika diharapkan dapat memusatkan perhatian yang intensif terhadap materi, karena itulah yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Adapun menurut Sholehah, dkk., (2018) berpendapat bahwa salah satu cara yang dilakukan untuk memancing perhatian siswa adalah dengan memberikan pertanyaan menantang dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi nyata di lingkungan bermain anak yang diselingi dengan humor-humor positif. Setelah perhatian siswa mulai terfokus pada proses pembelajaran, selanjutnya dilakukan pemberian materi secara bertahap.

Tabel 7. Hasil Angket Indikator Partisipasi

Pernyataan		Respon			
		SS	S	R	TS
Setiap kali ada lomba pengetahuan tentang matematika, saya selalu berusaha untuk dapat ikut berpartisipasi.	Jumlah Siswa	2	9	19	6
	Persentase	6%	25%	53%	17%
Saya sangat tertarik untuk melakukan penelitian-penelitian matematika di lingkungan sekitar rumah.	Jumlah Siswa	3	11	18	4
	Persentase	8%	31%	50%	11%

Pernyataan	Respon				
	SS	S	R	TS	
Saya merasa penjelasan yang diberikan oleh guru matematika itu sangat menarik untuk didiskusikan bersama teman-teman.	Jumlah Siswa	10	18	6	2
	Persentase	28%	50%	17%	6%

Berdasarkan pada Tabel 7 indikator partisipasi berada pada persentase 20%-40% dan memiliki kriteria yang lemah. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian siswa turut dan memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono (Sucipto and Firmansyah 2021) ada tidaknya minat belajar siswa pada suatu pelajaran dapat dilihat dari bagaimana siswa mengikuti pembelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan memperhatikan atau tidak dalam pelajaran tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Yunita dkk., (2015) bahwa siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung memiliki kepribadian rapuh dan mudah putus asa. Apabila seseorang memiliki minat belajar rendah maka cenderung menarik diri dari pergaulan, tertutup, merasa tidak memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dan kurang percaya diri bahwa mereka dapat memperoleh hasil yang baik, jika hal ini terjadi maka selanjutnya siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, sehingga sulit juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 8. Hasil Angket Indikator Keinginan/Kesadaran

Pernyataan		Respon			
		SS	S	R	TS
Saya merasa jam pelajaran matematika yang ada sekarang ini masih kurang, sehingga perlu ditambah.	Jumlah Siswa	1	16	12	7
	Persentase	3%	44%	33%	19%
Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah matematika dengan baik.	Jumlah Siswa	5	22	9	0
	Persentase	14%	61%	25%	0%
Jika ada PR matematika saya rajin mengerjakannya.	Jumlah Siswa	6	20	9	1
	Persentase	17%	56%	25%	3%
Saya selalu berusaha menyelesaikan soal-soal matematika karena memudahkan saya dalam belajar	Jumlah Siswa	7	12	15	2
	Persentase	19%	33%	42%	6%
Saya sangat rajin mengerjakan soal-soal matematika yang ada pada buku paket.	Jumlah Siswa	5	15	13	3
	Persentase	14%	42%	36%	8%
Saya sangat rajin mengerjakan tugas karena ingin disenangi teman	Jumlah Siswa	3	10	15	8
	Persentase	8%	28%	42%	22%

Berdasarkan pada Tabel 8 indikator terakhir, yaitu indikator keinginan/kesadaran berada pada persentase 20%-40% dan memiliki kriteria yang lemah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki keinginan atau kesadaran di dalam pembelajaran matematika. Sebagian siswa yang belum memenuhi keinginan atau kesadaran dalam belajar matematika kemungkinan yang dialami siswa adalah kurangnya dorongan belajar siswa untuk meningkatkan keinginan siswa belajar matematika. Menurut Purwanto (Sucipto and

Firmansyah 2021) dimana seseorang yang memiliki minat mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu dengan giat dan lebih baik.

Siswa yang memiliki keinginan untuk belajar khususnya pelajaran matematika, biasanya mereka akan memahami terlebih dahulu materi dan soal-soal yang akan mereka tuliskan pada catatan mereka. Tercapainya indikator ini ditunjukkan apabila siswa belajar sadar atas inisiatifnya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Sejalan dengan Daniyati (Widiantika and Munandar 2021) siswa yang hanya menerima pembelajaran, hanya tergerak untuk belajar pada saat itu, tidak untuk terus tekun belajar. Sebaliknya, apabila siswa berminat kepada pelajaran, minat tersebut akan menderongnya terus tekun didalam mempelajarinya.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa secara keseluruhan rata-rata persentase minat belajar matematika siswa kelas VII B di SMP Negeri 3 Cikarang Selatan adalah sebesar 64% yang terdiri dari 20 butir pernyataan dari lima indikator minat belajar, maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran matematika dengan baik dan sebagian besar siswa cenderung kurang memiliki minat mengikuti pembelajaran matematika, sehingga tujuan dalam pembelajaran matematika masih belum tercapai sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armania, Marzan, Siti Eftafiyana, and Asep Ikin Sugandi. 2018. "Analisis Hubungan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Minat Belajar Siswa Smp Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematic Education." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1(6):1087. doi: 10.22460/jpmi.v1i6.p1087-1094.
- Fatimah, Clara, Putri Meilia Asmara, Intan Mauliya, and Nicky Dwi Puspaningtyas. 2021. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing." *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 3(2):117–26.
- Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata. 2021. "Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4:70–75.
- Hanipa, Akbar. 2019. "ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MTs KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI APLIKASI GEOGEBRA." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 2(5):315. doi: 10.22460/jpmi.v2i5.p315-322.
- Hotimah, Siti Husnul, Rafiq Zulkarnaen, Pendidikan Matematika, and Universitas Singaperbangsa Karawang. 2021. "PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN THE EFFECT OF INTEREST IN LEARNING ON MATHEMATICS." 1107–11.
- Imami, Adi Ihsan; Asih. 2015. "Analisis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Matematika." *Pembelajaran Matematika Inovatif* 4(4):799–808. doi: 10.22460/jpmi.v4i4.799-808.
- Khasanah, Uswatun, and Esti Ambar Nugraheni. 2022. "Analisis Minat Belajar Matematika

- Siswa Kelas VII Pada Materi Segiempat Berbantuan Aplikasi Geogebra Di SMP Negeri 239 Jakarta.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6(1):181–90. doi: 10.31004/cendekia.v6i1.813.
- Manalu, Arpin Chronika Saida, Yeti Jumiati, and Wahyu Setiawan. 2019. “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Pada Materi Persamaan Garis Lurus Berbantu Aplikasi Geogebra.” *Journal on Education* 2(1):63–69. doi: 10.31004/joe.v2i1.273.
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri, and Mawardi Mawardi. 2021. “Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Disiplin Menggunakan Skala Likert Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SD.” *Fondatia* 5(1):13–29. doi: 10.36088/fondatia.v5i1.1090.
- Rahmawati, Novie Suci, Titin Kurnia Bungsu, Irna Daulatina Islamiah, and Wahyu Setiawan. 2019. “Analisis Minat Belajar Siswa Ma Al-Mubarak Melalui Pendekatan Sainifik Berbantuan Aplikasi Geogebra Pada Materi Statistika Dasar.” *Journal On Education* 01(03):386–95.
- Rojabiyah, Asiah Badriyatur, and Wahyu Setiawan. 2015. “Pembelajaran Matematik Materi Aljabar.” *Journal On Education* 01(02):458–64.
- Sholehah, Siti Hidayatus, Diana Endah Handayani, and Singgih Adhi Prasetyo. 2018. “Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang.” *Mimbar Ilmu* 23(3):237–44. doi: 10.23887/mi.v23i3.16494.
- Sucipto, Maulanny Fably, and Dani Firmansyah. 2021. “Analisis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8(2):376–80.
- Suciyati, and Mariamah. 2018. “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Sila.” *Jurnal Pendidikan Mipa* 8(2):142–49. doi: 10.37630/jpm.v8i2.265.
- Widiantika, I., and D. R. Munandar. 2021. “Analisis Minat Belajar Daring Matematika Siswa Komunitas Studygram Kelas VII Sekolah Menengah Pertama.” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 4(2):425–32. doi: 10.22460/jpmi.v4i2.425-434.
- Yunita, Rahmah, Rena Lestari, and Eti Meirina Brahmana. 2015. “DI MTs . PP . HASANATUL BAROKAH TAMBUSAI TIMUR.” (3).